

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian-uraian yang telah dipaparkan dapat disimpulkan beberapa hal tentang aspek-aspek yang berkaitan dengan proses pembuatan biola Sapto

1. Latar Belakang Pembuatan Biola Sapto

Usaha pembuatan biola yang dikerjakan oleh Sapto awalnya dipengaruhi oleh keakrabannya dengan alat-alat musik gesek seperti biola, biola alto, cello dan lain-lain.

Selain itu Sapto juga banyak terlibat langsung membantu ayahnya dalam mereparasi biola. Kurangnya pembuat biola dan harganya yang relatif mahal juga memberi pengaruh sehingga Sapto melakoni pekerjaan membuat biola ini.

2. Proses Pembuatan Biola

a. Bahan baku

Bahan baku yang digunakan Sapto sulit untuk didapatkan. Cara mengimpor bahan dari luar dianggap tidak efisien kecuali dalam jumlah besar dan tentu memerlukan biaya yang tinggi. Untuk itulah Sapto kadang-kadang menggunakan bahan-bahan lokal untuk bagian tertentu dari biolanya.

b. Peralatan

Peralatan pembuatan biola Sapto sudah dianggap memenuhi standar sebab alat-alat tersebut (terutama alat-alat khusus) sudah memberikan hasil maksimal dalam hal ini keakuratan ukuran dan desainnya.

3. Aspek Usaha

Banyak kekurangan dalam hal aspek usaha pembuatan biola Sapto, antara lain; tidak adanya manajemen yang baku tentang produksi, berapa banyak biola yang telah dibuatnya, pembeli dari kalangan mana, harga tetap biola, biaya produksi dan pemasaran, lama pengerjaan, perekrutan tenaga kerja dan kemungkinan pengembangan usaha dan lain-lain. Hal-hal ini semua tidak mendapat perhatian yang serius.

B. Saran

Untuk lebih memajukan usaha pembuatan biola Sapto seharusnya banyak memperhatikan aspek-aspek produksi dan pemasaran serta permodalan. Perekrutan tenaga kerja juga harus dilakukan dengan mengadakan semacam training atau workshop di luar Yogyakarta. Eksplorasi bahan baku lokal juga adalah langkah yang baik dengan mencoba mengolah kayu lokal dalam penyimpanan yang lama.

DAFTAR PUSTAKA

- Anton M. Moelyono (ed.), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Depdikbub, Jakarta, 1988.
- Agus Sachari (ed.), *Paradigma Desain Indonesia*, CV. Rajawali, Bandung, 1986.
- Atisah Sipahelut dan Petrus Sumadi, *Dasar-Dasar Disain*, Depdikbud, Jakarta, 1991.
- Boyden David D., *The History of Violin Playing*, Oxford University Press, New York, 1965.
- Echols, Jhon M dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, PT. Gramedia, Jakarta, 1990.
- Ensiklopedi Nasional Indonesia*, PT. Cipta Adi Pustaka, Jakarta, 1989.
- Fajar Sidik dan Aming Prayitno, "Disain Elementer", Diktat mata kuliah, STSRI "ASRI", Yogyakarta, 1982.
- Francois l'aine Dumont, *The anatomi of Violin*, Phaidon Press Limited, London, 1984.
- George Love, *Teori dan Praktek Kerja Kayu*, Penerbit Erlangga, Jakarta, 1985.
- Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta, 1983.
- Marzuki, *Metode Riset I*, Balai penelitian Fakultas Ekonomi UII, Yogyakarta, 1989.
- Pika, *Mengenal Sifat-sifat Kayu di Indonesia dan Penggunaannya*, Penerbit Kanisius, Yogyakarta, 1981.
- Pono Banoe, *Pengantar Pengetahuan Alat Musik*, CV. Baru, Jakarta, 1984.
- Robertson, William K., *A Fiddlemakers Worksheets*, Argus Book Limited, Alloa, 1983.
- Rolland, Romain, *The International Library of Music*, The University Society, Inc., New York, 1962.

Sadie, Stanley, *The New Grove Dictionary Of Music And Musician*,
Macmillan Publisher Limited, London, 1980.

Soedarso Sp., *Tinjauan Seni*, Saku Dayar Sana, Yogyakarta, 1991.

Soetrisno Hadi, *Metode Research*, Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi
Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, 1986.

Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Tarsito, Bandung, 1981.